

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan pesat antar perusahaan telah mewarnai era globalisasi saat ini, setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan yakni menaikkan nilai perusahaan tiap periode. Dimana nilai perusahaan direfleksikan berdasarkan harga pasar saham perusahaan. Bila nilai perusahaan tersebut meningkat, maka kesejahteraan pemegang saham tersebut akan meningkat. pengertian yang sama di sampaikan juga oleh (Anita & Yulianto, 2016) bahwa Nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi .Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun stakeholder dalam membuat keputusan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki.

Pendapat lain juga di sampaikan oleh (Asmaul Husna, 2020) bahwa Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan membuat

tingkat kemakmuran pemegang saham semakin tinggi. Indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan menggunakan nilai perusahaan.

Ini terlihat dari return saham bagi investor. Dimana hal ini dapat menjadi stimulus bagi calon investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Kenaikan kesejahteraan investor tersebut yang dapat meningkatkan ketertarikan investor lain untuk menanamkan modalnya di perusahaan, dimana hal ini dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya. Sehingga nilai saham perusahaan di pasar akan tinggi bila nilai perusahaan juga tinggi. pada umumnya Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini yaitu, perencanaan pajak disebabkan karena dapat meminimalkan kewajiban pajak. (Hidayat & Pesudo, 2019)

Manajemen memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai pajak, sebab keuntungan yang diperoleh perusahaan berkurang yang disebabkan pembayaran beban pajak yang dilakukan, menyebabkan perusahaan membayar beban pajak terutangnya seminimal mungkin melalui manajemen pajak. *Tax Planning* atau perencanaan pajak merupakan upaya awal dalam manajemen pajak, pada tahap awal dilakukan penelitian dan penghimpunan tentang peraturan perpajakan supaya bisa diseleksi jenis penghematan pajak yang dilakukan. (Fajrin et al., 2017)

keputusan keuangan dari manajemen bisa saja mempengaruhi nilai perusahaan, dan biasanya dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan meminimalkan pembayaran pajaknya, atau disebut melakukan perencanaan pajak. Sumber penerimaan utama negara adalah pajak, minyak bumi dan gas alam, serta hasil tambang. Dimana pajak ini juga termasuk diperhitungkan peranannya agar operasional negara tetap berjalan.(Pradnyana & Noviari, 2017).

perencanaan pajak dan penghindaran pajak adalah pilihan yang lebih aman, karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Disisi lain, penggelapan pajak secara tegas bertentangan dengan undang-undang tersebut. Perencanaan pajak dianggap sebagai praktik manajemen laba. (Christina, 2019)

Secara tradisional, dapat dikatakan bahwa penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan adalah pengalihan kekayaan berasal dari pemerintah ke perusahaan- perusahaan yang seharusnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, bukan berarti bahwa penghindaran pajak tidak memerlukan biaya sama sekali. Biaya-biaya langsung dapat berupa biaya implementasi, kerugian atas hilangnya reputasi perusahaan, hukuman yang kemungkinan dapat diterima, dll. (Novarianto & Dwimulyani, 2019)

penghindaran pajak adalah pengalihan sumber daya pemerintah pada pemegang saham, gesekan permasalahan agensi antara manajemen dan

pemegang saham meningkatkan peluang terjadinya penyimpangan manajerial yang dapat memberikan pengaruh buruk pada nilai perusahaan .(Kurniawan & Syafruddin, 2017)

Penghindaran pajak bisa terjadi karena pada intinya pemegang saham pada setiap perusahaan tentu ingin mendapatkan return yang tinggi karena sudah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, dengan mengurangi jumlah pajak yang terutang, perusahaan bisa meningkatkan keuntungannya. Menurut (Juliartha Nugraha & Ery Setiawan, 2019) Penghindaran pajak berkenaan dengan pengaturan sesuatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkan. Penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan atau secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk meminimumkan atau meringankan beban pajak dengan cara-cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak. Pada dasarnya penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena terjadi pengambil alihan potensi kekayaan yang diberikan kepada pemegang saham. Pemberian keuntungan ini nantinya dapat meningkatkan loyalitas perusahaan sehingga dapat diindikasikan nilai perusahaan akan meningkat.

Agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang dan menyebabkan terjadinya konflik agensi, perusahaan mengantisipasi dengan cara

mensejajarkan antara kepemilikan dengan manajemen, dimana kepemilikan manajerial memiliki tugas yang memonitor para manajemen internal dan bertugas sebagai penyalaras antara pemegang saham eksternal dengan manajemen, untuk menghindari masalah keagenan.(Anggraeni & Mulyani, 2020)

Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan manajerial sering dikaitkan sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan karena manajer selain sebagai manajemen sekaligus sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya sehingga manajerial tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan manajer. (Suastini et al., 2016)

Kepemilikan manajerial merupakan para pemegang saham yang juga sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai tugas dan wewenang serta aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan (dewan komisaris dan dewan direksi). Manajer di dalam suatu perusahaan yang juga sebagai pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial akan berusaha menyeimbangkan dan akan membantu penyatuan kepentingan

antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer ikut serta merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil. (Rivandi, 2018)

Dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian antara perencanaan pajak, penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan, dan transparansi perusahaan. (Hidayat & Pesudo, 2019) menemukan adanya pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, dan adanya pengaruh negative kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, dan transparansi perusahaan memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari (Anggraeni & Mulyani, 2020) mengatakan bahwa Perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. transparansi sebagai moderasi tidak berpengaruh terhadap variabel perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial. Menurut (Novarianto & Dwimulyani, 2019) penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Transparansi perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda didapat oleh (Tarihoran, 2016) Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Transparansi Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan hasil dari penelitian-

penelitian tentang pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan menjadi motivasi penelitian ini. Selain itu penelitian ini memfokuskan sampel penelitian pada salah satu sektor kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan manufaktur. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur karena Perusahaan sektor manufaktur juga merupakan penyumbang penerimaan pajak terbesar (dilihat dari per sektor usaha) dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“NILAI PERUSAHAAN MELALUI TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI : PERENCANAAN PAJAK, PENGHINDARAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah perencanaan pajak, penghindaran pajak, kepemilikan manajerial , Faktor tersebut diteliti masing-masingnya agar mengetahui pengaruh terhadap nilai perusahaan :

1. Nilai perusahaan sangat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada setiap perusahaan untuk meningkatkan laba
2. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualan

3. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh salah satu tindakan manajer yaitu melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak dan memaksimalkan laba
4. Semakin besar proporsi kepemilikan manajer di dalam perusahaan cenderung akan bekerja lebih giat untuk kepentingan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan
5. apakah transparansi perusahaan dapat memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.
6. kemampuan transparansi perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan
7. transparansi perusahaan dalam memoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang paling kuat

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberikan batasan penelitian agar tidak menyimpang dari kerangka acuan yang telah ditetapkan dan tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah sarannya. Maka penulis membatasi objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dengan perencanaan pajak, penghindaran pajak dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan transparansi perusahaan sebagai variabel moderating.

### **1.4 Rumusan Masalah**



Berdasarkan batasan masalah diatas,maka rumusan masalah penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *perencanaan pajak* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *penghindaran pajak* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *kepemilikan manajerial* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?.
4. Apakah *perencanaan pajak* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi?.
5. Apakah *penghindaran pajak* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi?.
6. Apakah *kepemilikan manajerial* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *perencanaan pajak* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh *penghindaran pajak* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh *kepemilikan manajerial* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

4. Untuk mengetahui pengaruh *perencanaan pajak* terhadap nilai perusahaan dengan melalui transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh *penghindaran pajak* terhadap nilai perusahaan dengan melalui transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh *kepemilikan manajerial* terhadap nilai perusahaan dengan melalui transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

### **1. Bagi peneliti**

Sebagai acuan terutama penelitian yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### **2. Bagi lembaga pendidikan**

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu, sebagai karya akademis, penelitian ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa.

### **3. Bagi perusahaan**

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan nilai perusahaan indonesia,sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa jurusan akuntansi baik sebagai bahan pertimbangan,acuan maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan.